



PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) PADA IBU HAMIL ANEMIA

Baiq Ricca Afrida*, Ni Putu Aryani, Susilia Idyawati, Nurul Hikmah Annisa

Prodi Kebidanan Jenjang D.3, STIKES Yarsi Mataram, Jl. Lingkar Selatan, Pagutan Barat, Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83361, Indonesia

*afridabaiq@gmail.com

ABSTRAK

Tingginya kematian ini disebabkan oleh berbagai faktor risiko yang terjadi mulai dari fase sebelum hamil yaitu kondisi wanita usia subur yang anemia, kurang energi kalori, obesitas, mempunyai penyakit penyerta seperti tuberculosis dan lain-lain. Pada saat hamil ibu juga mengalami berbagai penyulit seperti hipertensi, perdarahan, anemia, diabetes, infeksi, penyakit jantung dan lain-lain. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu hamil anemia di Puskesmas Narmada Kabupaten Lombok Barat tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain deskriptif, teknik pengambilan sampel dengan teknik total sampling, waktu penelitian pada bulan januari 2022, analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dengan prosentase. Hasil dari penelitian ini didapatkan pemanfaatan buku KIA berdasarkan kelompok umur tertinggi didapatkan pada umur < 20 tahun yaitu 83%, status pendidikan tertinggi didapatkan yaitu pada ibu hamil yang sekolah 88%, status gravida tertinggi didapatkan pada ibu hamil multigravida 95% dan berdasarkan status anemia yaitu tertinggi pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil dengan anemia sedang yaitu 93%. Kesimpulan dari penelitian ini sebagian besar ibu anemia sudah memanfaatkan buku KIA sebagaimana mestinya akan tetap diperlukan peran dari petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan promosi kepada pasien untuk lebih memanfaatkan buku KIA.

Kata kunci: anemia; buku; ibu; KIA

UTILIZATION OF MATERNAL AND CHILD HEALTH BOOKS (MCH) IN ANEMIC PREGNANT WOMEN

ABSTRACT

This high mortality is caused by various risk factors that occur starting from the pre-pregnancy phase, namely the condition of women of childbearing age who are anemic, lack of caloric energy, obesity, have comorbidities such as tuberculosis and others. During pregnancy, the mother also experiences various complications such as hypertension, bleeding, anemia, diabetes, infection, heart disease and others. The purpose of this study was to identify the use of Maternal and Child Health (KIA) books for anemic pregnant women at the Narmada Health Center, West Lombok Regency in 2022. The method used in this study used a descriptive design, the sampling technique was total sampling technique, the research time was in January. 2022, the data analysis used is univariate analysis with percentages. The results of this study showed the use of MCH books based on the highest age group was found at the age of <20 years, namely 83%, the highest educational status was found in pregnant women who attended school 88%, the highest gravida status was found in multigravida pregnant women 95% and based on anemia status, namely The highest utilization of MCH handbooks in pregnant women with moderate anemia is 93%. The conclusion of this study is that most of the anemic mothers have used the MCH handbook as appropriate, but the role of health workers will still be needed to further increase promotions to patients to make better use of the MCH handbook.

Keywords: anemia; book; mother; MCH

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu dan Bayi di Indonesia terbilang masih tinggi. Berdasarkan data *Sampling Registration System* (SRS) tahun 2018, sekitar 76% kematian ibu terjadi di fase persalinan dan pasca persalinan dengan proporsi 24% terjadi saat hamil, 36% saat persalinan dan 40% pasca persalinan. Yang mana lebih dari 62% Kematian Ibu dan Bayi terjadi di rumah sakit. Artinya akses masyarakat mencapai fasilitas pelayanan kesehatan rujukan sudah cukup baik. Tingginya kematian ini disebabkan oleh berbagai faktor risiko yang terjadi mulai dari fase sebelum hamil yaitu kondisi wanita usia subur yang anemia, kurang energi kalori, obesitas, mempunyai penyakit penyerta seperti tuberculosis dan lain-lain. (Kemenkes, 2020).

Kemenkes telah mengeluarkan buku panduan yang bisa digunakan sebagai acuan dalam penatalaksanaan pelayanan pasien di rumah sakit agar tetap aman dari penularan COVID-19. Untuk itu kepada masyarakat khususnya ibu hamil agar tidak perlu khawatir ataupun takut melakukan pemeriksaan ke RS, sebab semua dipastikan telah sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Kementerian Kesehatan juga telah mengeluarkan Panduan bagi Masyarakat tentang Pencegahan dan Isolasi Mandiri bagi Ibu Hamil dan Bayi Baru Lahir. Vaksinsi COVID-19 bagi ibu hamil yang dimulai sejak 2 Agustus 2021 juga merupakan salah satu upaya untuk keselamatan ibu dan bayi. Risiko terinfeksi COVID-19 pada ibu hamil sama dengan perempuan yang tidak hamil, namun jika terinfeksi COVID-19, ibu hamil memiliki risiko mengalami kondisi yang lebih berat (Aritonang, 2020).

Pelayanan kebidanan dilaksanakan pada berbagai jenjang tatanan pelayanan mulai dari tingkat primer, sekunder, dan tersier dalam suatu mekanisme rujukan timbal-balik. Penyelenggaraan praktik kebidanan didasarkan pada kewenangan dan keahlian yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan kesehatan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan globalisasi. Pelayanan kebidanan tersebut dapat diterapkan pada penggunaan buku KIA yang berperan sebagai informasi dan pemantauan kesehatan secara mandiri dan alternatif utama pencatatan pelayanan kesehatan anak (Susyanty, 2020). Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti ingin melakukan kajian tentang pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu hamil anemia.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain deskriptif, teknik pengambilan sampel dengan teknik total sampling, waktu penelitian pada bulan januari 2022, analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dengan prosentase.

HASIL

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA

Karakteristik	Memanfaatkan Buku KIA		Tidak Memanfaatkan Buku KIA	
	f	%	f	%
Umur				
<20 tahun	5	83	1	17
20-35 ahun	32	82	7	18
>35 tahun	3	60	2	40
Pendidikan				
Sekolah	40	88	5	12
Tidak sekolah	3	60	2	40
Gravida				
Primigravida	11	85	2	15

Karakteristik	Memanfaatkan Buku KIA		Tidak Memanfaatkan Buku KIA	
	f	%	f	%
Multigravida	35	95	2	5
Anemia				
Anemia Ringan	39	93	3	7
Anemia Sedang	6	75	2	25

Tabel 1 didapatkan pemanfaatan buku KIA tertinggi adalah pada primigravida pada umur distribusi umur kurang dari 20 tahun.

Tabel 2.
Distribusi Status Anemia

Status anemia	Ringan (Hb 9-10)		Sedang(Hb 7-8)	
	Ringan	Frekuensi	Sedang	Frekuensi
Primigravida	8	62%	5	38%
Multigravida	34	92%	3	8%

Berdasarkan table 2 didapatkan sebagian responden mengalami anemia ringan sebesar 62% pada primigravida dan 92% pada multigravida.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan tabel 1 menunjukkan pemanfaatan buku kia tertinggi berdasarkan doistribusi umur adalah kelompok umur dibawah 20 tahun yaitu 83% diikuti kelompok umur 20-35 tahun sebesar 82 %. Usia merupakan lama hidup seseorang sejak lahir. Hasil penelitian ini menunjukkan kelompok umur terbanyak adalah kurang dari 20 tahun cenderung lebih banyak memanfaatkan buku KIA karena jika dilihat kembali pada status gravid menunjukkan ibu hamil primigravida sehingga merasa sangat penting untuk memantau kehamilannya dengan menggunakan buku KIA berbeda halnya dengan kelompokm umur lebih dari 35 tahun cenderung meraa acuh dengan pemanfaatan buku KIA karena merasa cukup berpengalaman.(Abdullah, 2011). Berdasarkan status pendidikan ibuu hamil yang sekolah maupun yang tidak menunjukkan pemanfaataan buku KIA lebih tinggi yaitu 88% pada ibu yang sekolah dan 60% pada ibu yang tidak sekolah. Hasil ini berbeda dengan yang telah dilakukan yang menunjukkan bahwa pemanfaataan buku KIA lebih sering pada responden yang berpendidikan rendah. (Napitupulu et al., 2018)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu multigravida lebih banyak dalam pemanfatan buku KIA yaitu sebesar 95 % . hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan sri yang menunjukkan bahwa pemanfaataan buku KIA lebih banyak pada primigravida. Hasil penelitian tersebut menunjukka Pengalaman ibu dalam kehamilan menjadi salah satu determinan penggunaan buku KIA, hasil penelitian ini menunjukkan ibu primigravida lebih banyak memanfaatkan buku KIA yaitu seabanyak 46 orang (65%). Hal tersebut dapat terjadi karena ibu dengan kehamilan pertama akan mengalami pengalaman – pengalaman baru, itu sebabnya ibu yang pertama kali hamil akan merasa lebih ingin tahu dibandingkan dengan wanita hamil yang sudah pernah melahirkan sehingga akan lebih sering memanfaatkan buku KIA(Subiyatun, 2018). Dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh Farida mengenai determinan pemanfaatan buku KI menyatakan ibu primigravia lebih sering memanfaatkan buku KIA(Farida, 2016) Hal tersebut dikarenakan ibu yang baru pertama kali hamil akan mencaritahu halhal mengenai kehamilannya dan sedang berusaha memahami fungsi dan manfaat buku KIA sebagai pedoman dalam kehamilan, karena ibu meyakini bila manfaat dan fungsi dari buku KIA sangat baik, maka ibu akan memilih untuk selalu membawa buku tersebut ketika pemeriksaan, berusaha membaca dan memahami isi bukunya dan selalu menjaganya (Farida, 2016)

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan buku KIA lebih banyak pada ibu yang mengalami anemia ringan yaitu 93% . Dengan pemanfaatan buku kia yang tinggi dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan tanda bahaya dan deteksi dini risiko tinggi akan lebih cepat dilakukan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh terkait gambaran tingkat pengetahuan, sikap dan praktik ibu hamil terhadap penggunaan buku KIA sebagai sumber referensi. Pada penelitian tersebut disebutkan bahwa seseorang yang baru pertama kali hamil akan cenderung mencari tahu lebih banyak informasi dan pengetahuan tentang kehamilan(Pratiwi, 2019).

Berdasarkan distribusistatus anemia tabel 2 dapat dilihat bahwa anemia lebih banyak terjadi pada ibu multigravida hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan novita bahwa ibu hamil multigravida memiliki resiko lebih tinggi mengalami anemia 6,5 kali dibandingkan dibandingkan dengan ibu primigravida, sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan Novita bahwa ada hubungan jumlah bkehamilan dengan kejadian anemia(Novita et al., 2019). Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Manuaba (2010) yang mengatakan bahwa Anemia dipengaruhi oleh kehamilan dan persalinan yang sering, semakin sering seorang wanita mengalami kehamilan dan persalinan akan semakin banyak kehilangan zat besi dan semakin anemis(Manuaba, 2010) . Paritas mempengaruhi kejadian Anemia pada kehamilan, semakin sering seorang wanita hamil dan melahirkan maka risiko mengalami Anemia semakin besar karena kehamilan menguras cadangan zat besi dalam tubuh (Setya, 2012).

SIMPULAN

Sebagian besar ibu anemia sudah memanfaatkan buku KIA sebagaimana mestinya akan tetap diperlukan peran dari petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan promosi kepada pasien untuk lebih memanfaatkan buku KIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, N. (2016). Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Wanakarta Kabupaten Karawang Tahun 2015. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 2(1), 33–41. <https://doi.org/10.36749/seajom.v2i1.63>
- Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Saraswati, D., Susanti, A. I., & Setiawati, E. P. (2018). 33900-89888-2-Pb. 3(1), 17–22.
- Novita, N., Sukaisih, N., & Awalia, N. (2019). Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 8–17. <https://doi.org/10.36590/jika.v1i1.1>
- Pratiwi, E. A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Puskesmas Ungaran Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan*.
- Subiyatun, S. (2018). Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(2), 203–209. <https://doi.org/10.31101/jkk.403>